

**KONTRIBUSI SARI KEDELAI SEBAGAI SUMBER PROTEIN
MAKANAN SELINGAN TERHADAP LAMA HARI
RAWAT PASIEN DI RSUD TANGGUWISIA
KEC. SERIRIT KAB. BULELENG**



Oleh
LUH PUTU TIRTASARI YASTINI
NIM. P07131221119

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

**KONTRIBUSI SARI KEDELAI SEBAGAI SUMBER PROTEIN
MAKANAN SELINGAN TERHADAP LAMA HARI
RAWAT PASIEN DI RSUD TANGGUWISIA
KEC. SERIRIT KAB. BULELENG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh

**LUH PUTU TIRTASARI YASTINI
NIM. P07131221119**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

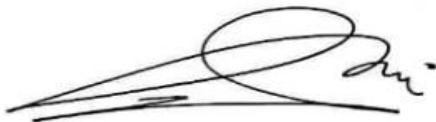
**KONTRIBUSI SARI KEDELAI SEBAGAI SUMBER PROTEIN
MAKANAN SELINGAN TERHADAP LAMA HARI
RAWAT PASIEN DI RSUD TANGGUWISIA
KEC. SERIRIT KAB. BULELENG**

Oleh

LUH PUTU TIRTASARI YASTINI
NIM. P07131221119

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



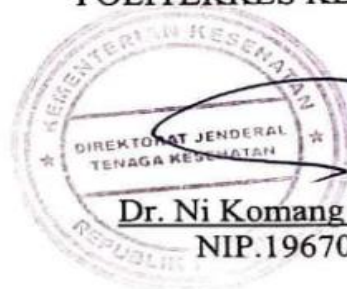
Dr. I Wayan Juniarsana, SST.M.Fis
NIP. 19670607 199203 1 004

Pembimbing Pendamping :



G.A Dewi Kusumayanti, DCN.M.Kes
NIP.19660426 198903 2 003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes
NIP.196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**KONTRIBUSI SARI KEDELAI SEBAGAI SUMBER PROTEIN
MAKANAN SELINGAN TERHADAP LAMA HARI
RAWAT PASIEN DI RSUD TANGGUWISIA
KEC. SERIRIT KAB. BULELENG**

Oleh

LUH PUTU TIRTASARI YASTINI
NIM. P07131221119

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 6 JUNI 2022

TIM PENGUJI :

1. IGA Ari Widarti DCN.,M.Kes (Ketua)
2. Dr. Ni Nengah Ariati,SST.,M.Erg (Anggota)
3. Dr. I Wayan Juniarsana,SST.,M.Fis (Anggota)



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKKES KEMENKES DENPASAR**



Dr. Komang Wiardani, SST, M. Kes
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Putu Tirtasari Yastini
NIM : P07131221119
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Lingk. Banyuning Timur, Kec. Buleleng, Kab.Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “ Kontribusi Sari Kedelai Sebagai Sumber Protein Makanan Selingan Terhadap Lama Hari Rawat Pasien di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Luh Putu Tirtasari Yastini

NIM.P07131221119

CONTRIBUTION OF SOYBEAN SOURCE AS A SOURCE OF PROTEIN
INTERMEDIATE FOOD FOR LENGTH OF HOSPITALIZATION
PATIENTS IN TANGGUWISIA HOSPITAL
SERIRIT DISTRICT BULELENG REGENCY

ABSTRACT

Consumption of high-protein foods is an effort to increase protein intake. On average, 75% of patients who are hospitalized will have a reduced nutritional status compared to their nutritional status at the time of admission to the hospital and require a source of protein needed to build, maintain and repair damaged cells/tissues so that it is expected to accelerate the patient's healing process, shorten length of hospitalization, preventing complications and reducing malnutrition in hospitalized patients. This study aims to determine the contribution of soybean juice as a source of protein snacks for hospitalized patients at Tangguwisia Hospital Seririt District Buleleng Regency. The data used in this study were inpatient data at Tangguwisia Hospital with quantitative research methods and experimental research designs. The samples obtained in this study were 20 people. The characteristics of the most samples in the experimental variables and control variables are the age category of 30-48 years with 11 samples (55.0 %). The results of the independent t-test, that there was an effect of the contribution of soybean juice on the level of protein consumption, but there was no effect of the length of stay of patients at Tangguwisia Hospital Seririt District Buleleng Regency.

Keywords : level of consumption of soybean juice, length of hospitalization

KONTRIBUSI SARI KEDELAI SEBAGAI SUMBER PROTEIN
MAKANAN SELINGAN TERHADAP LAMA HARI RAWAT
PASIEEN DI RSUD TANGGUWISIA
KEC. SERIRIT KAB. BULELENG

ABSTRAK

Konsumsi makanan tinggi protein merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan asupan protein. Rata-rata 75% penderita yang dirawat di rumah sakit status gizinya akan menurun dibandingkan dengan status gizinya pada waktu masuk rumah sakit dan membutuhkan sumber protein yang diperlukan untuk membangun, memelihara dan memperbaiki sel/jaringan yang rusak sehingga diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan pasien, memperpendek lama hari rawat, mencegah timbulnya komplikasi dan menurunkan terjadinya malnutrisi pada pasien rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sari kedelai sebagai sumber protein makanan selingan pada pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian *eksperimental*. Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Karakteristik sampel yang paling banyak pada variabel eksperimen dan variabel kontrol adalah kategori umur 30 – 48 tahun sebesar 11 sampel (55,0 %). Hasil uji *independent t-test* menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh kontribusi sari kedelai terhadap tingkat konsumsi protein, namun tidak terdapat pengaruh terhadap lama rawat pasien di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng.

Kata kunci : tingkat konsumsi sari kedelai, lama hari rawat

RINGKASAN PENELITIAN

KONTRIBUSI SARI KEDELAI SEBAGAI SUMBER PROTEIN MAKANAN SELINGAN TERHADAP LAMA HARI RAWAT PASIEN DI RSUD TANGGUWISIA KEC. SERIRIT KAB. BULELENG

Oleh : Luh Putu Tirtasari Yastini (NIM: P07131221119)

Konsumsi makanan tinggi protein merupakan salah upaya untuk meningkatkan asupan protein. Rata-rata 75% penderita yang dirawat di rumah sakit status gizinya akan menurun dibandingkan dengan status gizinya pada waktu masuk rumah sakit. Pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi pasien, umumnya diperoleh dari diet sesuai dengan kebutuhan dan daya terima pasien. Kebutuhan gizi terhadap zat-zat gizi esensial serta kebutuhan sumber-sumber energi bergantung pada sejumlah faktor, yakni: umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, aktivitas fisik dan proses metabolisme dalam tubuh. Salah satu parameter yang digunakan untuk menilai efisiensi rumah sakit adalah Lama Hari Rawat. Observasi hasil comstock pasien yang dilakukan oleh ahli gizi ruangan terhadap sisa makan pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia sekitar $\pm 40\%$ sumber protein yang tidak dihabiskan dikarenakan kurangnya daya terima pasien terhadap sumber protein nabati yang disediakan dirumah sakit berupa tempe dan tahu. Data survei tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan makanan di rumah sakit tahun 2020 didapatkan hasil presentase tingkat kepuasan pasien yang masih dibawah yaitu $< 90\%$. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi sari kedelai sebagai sumber protein makanan selingan terhadap lama hari rawat pasien di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi sari kedelai sebagai sumber protein makanan selingan pada pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu, menentukan tingkat kesukaan sari kedelai sebagai sumber protein makanan selingan, menilai tingkat konsumsi protein, menentukan lama hari rawat pasien, menilai kontribusi sari kedelai sebagai sumber protein makanan selingan,

dan menganalisis kontribusi sari kedelai terhadap lama hari rawat pasien di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sari kedelai dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah lama hari rawat. Sedangkan variabel antara dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi protein. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian menggunakan desain penelitian *eksperimental*. Penentuan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling dengan jenis simple random sampling. Pengambilan sampel dengan cara ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 20 sampel dengan sampel kontrol sebanyak 20 sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 – Mei 2022 bertempat di RSUD Tangguwisia. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik pencatatan yang dianalisis menggunakan uji homogenitas terlebih dahulu. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data termasuk homogen, sehingga dalam uji bivariat menggunakan uji beda *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh kontribusi sari kedelai terhadap tingkat konsumsi protein dan lama hari rawat pasien di RSUD Tangguwisia. Data akan diolah dan dianalisa secara statistik menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik umur sampel yang paling banyak pada variabel eksperimen dan variabel kontrol adalah kategori umur 30 – 48 tahun sebesar 11 sampel (55,0 %). Sedangkan karakteristik sampel yang paling banyak pada variabel eksperimen dan variabel kontrol adalah pada kategori Pendidikan SMA/K pada variabel kontrol 9 sampel (45,0%) dan pada variabel eksperimen 10 sampel (50,0%). Kategori tingkat konsumsi protein terbanyak pada variabel eksperimen adalah kategori baik dengan 17 sampel (85,0%) sedangkan pada variabel kontrol kategori terbanyak yaitu kategori sedang dengan 16 sampel (80,0%). Sampel dalam variabel eksperimen dengan lama rawat pendek terdapat sebanyak 20 sampel (100%) sedangkan dalam variabel kontrol yaitu sebanyak 17 sampel (85,0%).

Setelah dilakukan uji homogenitas, didapatkan hasil bahwa data penelitian bersifat homogen sehingga uji bivariat dilanjutkan dengan uji beda *independent T-test*. Setelah dilakukan uji, didapatkan hasil uji beda mengenai tingkat konsumsi protein yaitu, nilai sig (*2 tailed*) sebesar 0,001 yang berarti $< 0,05$, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan tingkat konsumsi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen secara keseluruhan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kontribusi sari kedelai terhadap tingkat konsumsi protein pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng. Selain itu, hasil uji beda terhadap lama rawat inap menunjukkan hasil yaitu, nilai sig (*2 tailed*) sebesar 0,089 yang berarti $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan lama rawat antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen secara keseluruhan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan kontribusi sari kedelai terhadap lama hari rawat pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng.

Berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa sari kedelai yang diberikan mendapatkan tingkat kesukaan yakni sangat suka sebagai sumber protein makanan selingan pasien rawat inap RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng. Hasil dari rata-rata tingkat konsumsi protein yaitu 88% pada kelompok eksperimen (pasien dengan pemberian sari kedelai) dan 75,5% pada kelompok kontrol (pasien tanpa pemberian sari kedelai). Rata-rata lama hari rawat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 4 hari. Terdapat pengaruh yang signifikan kontribusi sari kedelai terhadap tingkat konsumsi protein, akan tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan kontribusi sari kedelai terhadap lama hari rawat pasien rawat inap di RSUD Tangguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng. Maka dari itu, disarankan agar memberikan KIE terkait gizi kepada pasien mengenai pentingnya asupan makanan tinggi protein dalam membantu proses penyembuhan penyakit, serta memberikan motivasi kepada pasien agar selalu memperhatikan asupan makan selama dirawat di rumah sakit sehingga mempercepat lama hari rawat.

Daftar Bacaan: 24 (2012-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi Sari Kedelai Sebagai Sumber Protein Makanan Selingan Terhadap Lama Hari Rawat Pasien di RSUD Tanguwisia Kec. Seririt Kab. Buleleng”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. I Wayan Juniarsana,SST,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, tambahan ilmu, dan motivasi yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. G.A Dewi Kusumayanti,DCN.M.Kes, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, dalam penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kelancaran di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kelancaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang turut memberi arahan dan masukan yang berguna bagi penulis
7. Keluarga, serta teman-teman yang telah banyak memberi masukan, saran, dan motivasi kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Lama Hari Rawat.....	8
B. Tingkat Konsumsi Protein	14
C. Sari Kedelai	19
BAB III KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Etika Penelitian.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Kedelai.....	20
2. Kandungan Setiap 100 gram Produk Kedelai	21
3. Perbedaan Nutrisi antara Kedelai Putih dan Kedelai Hitam	21
4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur dan Pendidikan	40
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein.....	41
7. Distribusi Sampel Berdasarkan Lama Hari Rawat.....	42
8. Tk Kons. Protein dengan Lama Hari Rawat Pada Kelompok Kontrol	42
9. Tk Kons. Protein dengan Lama Hari Rawat Pada Kelompok Eksperimen.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Pembuatan Sari Kedelai.....	23
2. Kerangka Konsep.....	27
3. Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir Identitas Responden	54
2. Inform consent	55
3. Formulir Uji Hedonik.....	58
4. Formulir Food Weighing	59
5. Formulir Lama Hari Rawat	60
6. Dokumentasi Penelitian	61
7. Rekomendasi Ijin Penelitian	62